

Friday, Mei 10 2019

IHSG	MNC 36
6,198.80	353.85
-71.40 (-1.14%)	-4.54 (-1.27%)

Today Trade

Volume (million share)	12,183
Value (billion Rp)	9,460
Market Cap.	7,051
Average PE	15.4
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	2.82	3.13
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,198	-1.14	+0.07
Dow Jones	25,828	-0.54	+10.72
S&P 500	2,870	-0.30	+14.52
FTSE 100	20,817	-1.82	+13.61
Nikkei	21,402	-0.93	+6.93

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,365	-0.49	+0.17
EUR/USD	1.12	-0.21	+2.20
GBP/USD	1.30	-0.06	-2.04
USD/JPY	109.74	+0.33	-0.05

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	61.7	-0.68	+35.87
Coal (USD/ton)	86.25	-1.09	-15.48
Gold (USD/oz)	1,286	+0.07	+0.56
Nickel (USD/ton)	11,778	-1.39	+10.18
CPO (RM/Mton)	1,910	-0.62	-4.69
Tin (US/Ton)	19,260	-0.85	-1.10

MNCS Update

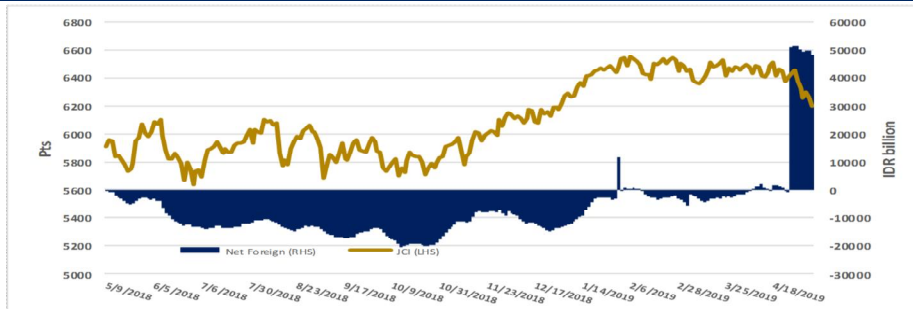
Aksi penantian pemberlakuan tariff baru atas produk-produk asal China yang masuk ke AS menjadikan Indeks DJIA kembali turun -0.54%, salah satu kejatuhan terburuk mingguan, ditengah kejatuhan harga Oil -0.66%, Coal -1.09%, Nikel -0.98%, Timah -0.4%, CPO -1.57% dan EIDO -1.43% menjadi faktor negatif untuk perdagangan di Bursa Indonesia diakhir pekan ini. Dilain pihak adanya rebound tipis di Bursa Asia dan Dow Futures pagi ini sedikitnya membawa "angin segar" bagi investor domestik. Adanya angin segar dari Bursa Asia pagi ini mendorong kami merekomendasikan investor untuk melakukan aksi BUY saham dari sektor Properti Retail, Konsumer, Infrastruktur dan Rokok. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah WOOD, SMRA, SSIA, HMSP, TBIG. Sementara itu IHSG hari bergerak pada support-resistance di range 6.155 - 6.247.

Global Market

Mayoritas bursa saham di developed economies bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan kemarin seiring dengan perkembangan perang dagang AS-China. Indeks Nikkei ditutup mengalami perlemahan sebesar -0.93%, Indeks Hang Seng melemah sebesar -2.39%, dan diikuti oleh indeks Kospi dan Straits Times yang masing masing melemah sebesar 3.04% dan 0.43%. Sementara itu, Dow ditutup melemah tipis sebesar -0.54 ke level 25,828, perlemahan tersebut seiring dengan perlemahan pada S&P 500 (-0.30%). Langkah yang tengah diambil oleh Trump mengenakan bea masuk sebesar US\$325 miliar ditengah diskusi perang dagang bukan tanpa alasan pasalnya AS merespon rancangan perjanjian dagang yang dikirimkan China pekan lalu diluar komitmen China. Hal ini membuat AS berpendapat China melanggar kesepakatan. Namun ketidak pastian perang dagang cukup membuat pelaku pasar under confidence oleh karena itu mereka lebih memilih untuk menunggu hasil diskusi yang berlangsung Kamis-Jumat pekan ini. Sementara di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI mengalami penguatan sebesar -0.68% ke USD 61.7 per barel.

Pada perdagangan 09Mei, IHSG ditutup menguat sebesar -1.14% ke 6,198. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan net sell sebesar IDR 1,4 Triliun.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Defisit transaksi berjalan pada kuartal II/2019 diprediksi akan berada pada kisaran 2,8 persen dari PDB. Angka ini lebih besar dari perkiraan defisit transaksi berjalan pada kuartal I/2019 yakni 2,5 persen. (Bisnis.com)

Rancangan teknokratik RPJMN 2020-2024 menetapkan pertumbuhan ekonomi meningkat menjadi rata-rata 5,4 persen-6 persen per tahun. Menteri PPN/ Kepala Bappenas Bambang P.S. Brodjonegoro menuturkan, ada tiga skenario untuk merealisasikan target pertumbuhan tersebut. Untuk mencapai skenario tertinggi, pemerintah akan melakukan transformasi ekonomi, terutama dengan peningkatan produktivitas di sektor pertanian, industri, dan sektor jasa. Selain itu, defisit transaksi berjalan juga harus dipangkas. RPJMN 2020-2024 mengambil tema 'Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Pertumbuhan Berkualitas'. Lima Prioritas Nasional dalam RKP 2020 yaitu *pertama* adalah pembangunan nasional dan pengentasan kemiskinan, *kedua* infrastruktur dan pemerataan wilayah. *Ketiga*, nilai tambah sektor riil dan industrialisasi serta memperluas kesempatan kerja. *Keempat* ketahanan pangan, air, energi, dan lingkungan hidup, serta *kelima* stabilitas pertahanan dan keamanan. RKP ini juga tetap menitikberatkan pada perkuatan pelaksanaan *money follows program* melalui penajaman prioritas, penguatan perencanaan berbasis kewilayahan, dan integrasi berbagai sumber pendanaan. (Bisnis.com)

Corporate News

PT Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP). Sepanjang kuartal 1/2019 Perseroan membukukan volume penjualan rokok HMSP menurun sebesar 3,7% menjadi 22,1 miliar batang, dari 23 miliar batang rokok di kuartal I-2018. Hingga akhir Maret 2019 pendapatan perseroan naik 2,9% menjadi Rp 23,8 triliun sementara hingga kuartal 1/2019 laba bersih perseroan naik 8,4% YoY menjadi Rp 3,3 triliun. Pangsa pasar tahunan HMSP menurut Philip Morris International (PMI), secara tahunan juga turun dari 33,2% menjadi 32,2% per kuartal I-2019. Penurunan ini disebabkan oleh total penjualan secara industri yang lebih rendah dan selisih harga produk HM Sampoerna, yakni A Mild, terhadap merek pesaing semakin besar, setelah kenaikan harga di Oktober 2018. Secara industri, volume penjualan rokok pun turun 0,8% menjadi 68,7 miliar batang dari sebelumnya 69,3 miliar batang. Pangsa pasar sigaret kretek mesin (SKM) HMSP dengan kadar tar tinggi meningkat dari 38,5% di 2018 menjadi 40,2% di kuartal I-2019. Sebaliknya, SKM dengan kadar tar rendah menurun dari 39,2% per 2018 menjadi 37,7% per Maret 2019.

PT Erajaya Swasembada (ERAA). Perseroan mengatakan, penurunan penjualan bersih di Kuartal 1/2019 menjadi Rp7,1 triliun yang disebabkan tidak terpenuhinya ekspektasi pemasaran 6 produk smartphone baru dan situasi politik yang tidak kondusif. Sementara itu, hingga akhir Maret 2019 laba bersih ERAA di Kuartal I-2019 tercatat sebesar Rp56,54 miliar atau turun - 73,88% dibandingkan dengan capaian pada Kuartal I-2018 yang mencapai Rp216,47 miliar. Perseroan mengatakan pada 2018 menambah 212 toko dan pada tahun 2019 ditargetkan membuka toko baru sebanyak 330 unit dimana investasinya, sekitar Rp5 juta-Rp7 juta per meter persegi. Rata-rata untuk satu toko luasnya 150 meter per segi.

PT Waskita Karya (WSKT). Perseroan menargetkan tambahan dana dari divestasi tol tahun ini bisa mencapai Rp 8 triliun yang didapat dari divestasi tiga ruas tol yakni ruas tol Kanci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, Pasuruan Probolinggo, yang saat ini masih dalam tahap uji tuntas. Tahun ini perseroan menyiapkan capex sebesar Rp 25 triliun. Diharapkan dari divestasi ini bisa meraih dana hingga Rp 8 triliun.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

- IDX Composite 6,155- 6,247 SUMMARY: **STRONG SELL**
- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)

- WOOD 920 - 1015 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)

- SMRA 1030 - 1125 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)

- HMSP 3400 - 3630 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

- SSIA 640 - 665 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION.



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

- TBIG 3670 - 3790 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG SELL**
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	18.43	26.28	4.37	28202	28500	27856	27963	28231	28338	28606	Trading SELL
BBNI	15.02	10.35	1.41	8604	10469	8469	8513	8594	8638	8719	Trading SELL
BBRI	19.10	15.21	2.62	4134	4525	4090	4100	4130	4140	4170	Trading SELL
BBTN	13.96	8.75	1.01	2373	2831	2298	2315	2368	2385	2438	Trading SELL
BDMN	9.64	16.52	1.26	5409	7050	5038	5225	5388	5575	5738	Spec BUY
BJTM	15.77	7.09	N/A	620	665	585	595	615	625	645	Trading SELL
BMRI	14.49	13.26	1.84	7487	8600	7381	7438	7506	7563	7631	Trading SELL
BNGA	8.90	7.45	N/A	1059	1520	1029	1043	1064	1078	1099	Trading SELL
BTPN	8.98	11.56	1.04	3682	4100	3658	3675	3688	3705	3718	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25.24	27.63	6.16	1607	1830	1588	1595	1608	1615	1628	Trading SELL
MAPI	14.38	35.40	2.85	965	1155	951	958	966	973	981	Trading SELL
SCMA	33.56	16.15	4.98	1685	2200	1630	1655	1690	1715	1750	Trading SELL
UNTR	21.29	8.36	1.73	26235	33600	25250	25600	26250	26600	27250	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	21.31	11.59	2.35	664	780	628	635	658	665	688	Trading SELL
WSKT	31.01	8.06	1.36	1902	2260	1799	1828	1894	1923	1989	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	18.90	19.59	3.41	84193	93000	81888	83075	83838	85025	85788	Spec BUY
ICBP	21.27	23.99	4.89	9688	10850	9488	9575	9688	9775	9888	Trading SELL
KAEF	14.91	43.95	7.77	3363	2460	2875	2970	3255	3350	3635	BUY on weakness
KLBF	17.99	27.79	4.50	1471	1600	1441	1448	1466	1473	1491	Trading SELL
MYOR	23.64	34.37	6.70	2626	2910	2615	2630	2635	2650	2655	Spec BUY
SIDO	21.78	20.94	4.74	980	1100	959	978	984	1003	1009	Spec BUY
UNVR	122.90	36.43	36.25	43577	45925	41975	42350	43375	43750	44775	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.33	13.21	2.04	7191	8650	6969	7038	7194	7263	7419	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	15.11	N/A	N/A	1051	1020	991	1008	1046	1063	1101	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	16.61	4.70	0.62	6422	16000	5875	6000	6375	6500	6875	Trading SELL
JPFA	19.96	8.43	1.77	1505	1875	1436	1453	1501	1518	1566	Trading SELL
SMGR	8.28	22.03	2.07	11004	15000	10638	10725	10988	11075	11338	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	29.42	16.01	0.55	1494	2450	1400	1425	1480	1505	1560	Trading SELL
JSMR	14.11	18.27	2.30	5582	6320	5475	5500	5575	5600	5675	Trading SELL
PGAS	9.11	11.87	1.30	2084	2650	1935	1970	2075	2110	2215	Trading SELL
TLKM	20.36	20.32	3.58	3819	4300	3725	3750	3825	3850	3925	Trading SELL
MINING											
ADRO	12.63	6.17	0.76	1286	1735	1255	1265	1285	1295	1315	Trading SELL
ANTM	4.39	21.92	0.88	742	1115	700	710	740	750	780	Trading SELL
ITMG	27.83	5.00	1.33	17241	27500	16138	16425	17188	17475	18238	Trading SELL
PTBA	37.48	6.96	1.90	3178	4275	2998	3035	3148	3185	3298	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-1.32	N/A	N/A	75	--	71	72	75	76	79	--
BMTR	5.73	5.09	N/A	383	--	348	355	378	385	408	--
MNCN	15.57	6.23	1.09	900	1225	866	878	901	913	936	--
BABP	-27.94	N/A	N/A	50	--	50	50	50	50	50	--
BCAP	-3.66	12.27	N/A	162	--	147	155	160	168	173	--
IATA	-18.09	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	--	--
KPIG	9.52	582.0	N/A	133	--	--	--	--	--	--	--
MSKY	-13.79	N/A	N/A	994	--	979	988	994	1003	1009	--

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	1,524	15.1	BBRI	825	9.6	MTPS	+755	+150	KIOS	-160	-23.7
MABA	1,274	12.6	BBCA	724	8.4	AMIN	+480	+84	BIKA	-44	-17.6
RIMO	789	7.8	BTPS	482	5.6	SOSS	+510	+88	POOL	-420	-16.8
NUSA	758	7.5	BMRI	403	4.7	BRAM	+11,150	+1,850	IIKP	-12	-15.8
MYRX	652	6.5	TLKM	348	4.0	STTP	+3,800	+600	TKIM	-1,425	-15.5

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	198	168	11/03/19-13/03/2019	20/03/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT GMF AeroAsia Tbk	GMFI	US 0.000216	19/03/2019	20/03/2019	21/03/2019	12/04/2019
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF	ID 18.5	20/03/2019	21/03/2019	22/03/2019	12/04/2019
PT Bank Mega Tbk	MEGA	ID 114.82	11/03/2019	12/03/2019	13/03/2019	02/04/2019
PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	ID 16	12/03/2019	13/03/2019	14/03/2019	28/03/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription
PT Mas Murni Indonesia Tbk	MAMI	IDR 100	7:5	07/05/2019	08/05/2019	09/05/2019	24/05/2019

Source: RTI

Economic Calender

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
10/05	US	Inflation Rate MoM APR		0.4%	0.4%
10/05	US	Core Inflation Rate MoM APR		0.1%	0.2%

Source: Trading Economics

Contributors :

Edwin J. Sebayang | Head of Retail Research | edwin.sebayang@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar | Research Analyst | tomy.zulfikar@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi | Research Associate | khazar.srikandi@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52313

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.